

ABSTRAK

Ratu Nirmala Sholihatunnisa. 2019. *Proses Morfologi pada Karangan Narasi Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 Jatiwaringin dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta Kajian Psikolinguistik*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui proses morfologi apa saja yang ada dalam narasi anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta. Dalam Penelitian ini, masalah yang akan dikemukakan adalah bagaimanakah proses morfologi pada narasi anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfologi pada narasi anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis berguna untuk bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan untuk mengetahui kemampuan anak tunarungu dalam proses morfologi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang ditulis murni dari siswa tunarungu Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta yang berjumlah 7 karangan. Penelitian ini mengacu pada aspek proses morfologi yang dikemukakan oleh Ida Bagus Putrayasa. Hasil penelitian menemukan bahwa proses morfologi dalam teks narasi anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa B/C As-syafiiyah 01 dan Sekolah Luar Biasa Negeri 7 Jakarta ada 46 afiksasi, 22 duplikasi dan tidak ditemukannya sebuah komposisi dalam 74 kalimat yang ada. Yang paling mendominasi adalah afiksasi dengan jenis prefiks, terdapat 26 prefiks yang muncul. Penemuan lain dalam penelitian ini adalah Hasil analisis proses morfologi menunjukkan bahwa dari 74 kalimat, terdapat 15 sufiks, 2 konfiks, 9 klofiks, 22 duplikasi, namun tidak terdapat infiks, simulfiks, dan komposisi. Saran untuk peneliti lain, kajian mengenai kemampuan menulis anak tunarungu, bisa menggunakan tes, apakah siswa tersebut bisa merangkai kalimat menggunakan sebuah kata. Peneliti lain juga dapat mengubah objek penelitian.

Kata kunci: proses morfologi, narasi, anak tunarungu, psikolinguistik.

ABSTRACT

Ratu Nirmala Sholihatunnisa. 2019. *Morphological Process in Narratory of Deaf Student in Extraordinary School B / C As-Syafiiyah 01 Jatiwaringin and Extraordinary School of State 7 Jakarta Psychological Study. Thesis, Indonesian Literature Study Program, Language and Arts Faculty, Jakarta State University.*

This research was conducted at the As-syafiiyah 01 Extraordinary School B and C Extraordinary School 7 Jakarta. The purpose of this study, to determine what morphological processes exist in the narrative of deaf children in the Extraordinary School B / C As-syafiiyah 01 and the Extraordinary School 7 Jakarta. In this research, the problem that will be raised is how is the morphological process in the narrative of deaf children in B / C Extraordinary School As-syafiiyah 01 and Jakarta Extraordinary School 7 Public Schools. This study aims to describe the process of morphology in the narrative of deaf children in the Extraordinary School B / C As-syafiiyah 01 and the Extraordinary School 7 Jakarta. The benefits of this research are theoretically useful for reference materials and considerations for future researchers and to determine the ability of deaf children in the morphological process. This research is a descriptive study. The data source in this research is narrative text written purely from deaf students of the Extraordinary B / C School As-syafiiyah 01 and the Jakarta 7th Extraordinary School, totaling 7 essays. This study refers to aspects of the morphological process proposed by Ida Bagus Putrayasa. The results found that the morphological process in the narrative text of deaf children in As-syafiiyah Extraordinary B / C 01 School and Jakarta 7 Extraordinary School there were 46 affixations, 22 reduplication and no composition found in 74 sentences. The most dominant is affixation with prefix types, there are 26 prefixes that appear. Other findings in this study are the results of the morphological process analysis showed that from 74 sentences, there were 15 suffixes, 2 confixes, 9 clophixes, 22 reduplication, but there were no infixes, simulfixes, and compositions. Suggestions for other researchers, studies on the ability to write deaf children, can use tests, whether students can compose sentences using a word. Other researchers can also change the object of research.

Keywords: morphological process, narration, deaf children, psycholinguistics.